



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Penelitian ini merupakan analisis prospek karir dan studi lanjut serta profiling lulusan sistem informasi Universitas Multimedia Nusantara. Penelusuran dilakukan terhadap lulusan Sistem Informasi Universitas Multimedia Nusantara. Penelitian ini menggunakan data dari kuisioner yang di sebar ke lulusan Sistem Informasi Univeritas Multimedia Nusantara Angkatan seperti jenis kelamin, angkatan, pekerjaan, bisnis yang sedang dijalani, studi yang sedang ditempuh.

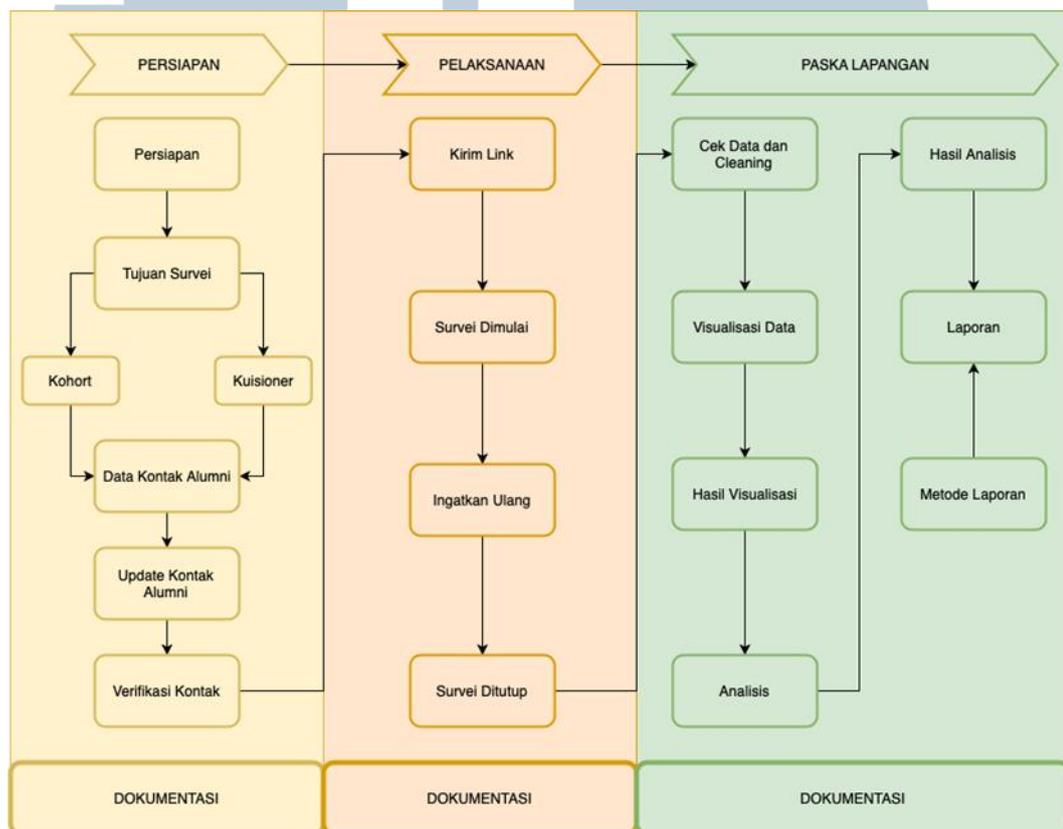
#### **3.2 Populasi dan Sample**

Populasi penelitian ini adalah lulusan dari Sistem Informasi Universitas Multimedia Nusantara dari berbagai macam penjurusan yang ada di jurusan Sistem Informasi. Populasi penelitian ini rata rata berdomisili di wilayah Jawa Barat. Pada penelitian ini data di ambil secara acak dan sederhana setelah di identifikasi terlebih dahulu mahasiswa dan mahasiswi Sistem Informasi yang sudah lulus dari Universitas Multimedia Nusantara, total dari populasinya adalah 213 dan sample nya adalah 65, dengan 65 sample sudah melebihi 10 persen dari populasi, maka dengan 65 sample sudah mewakili lulusan Sistem Informasi Universitas Multimedia Nusantara.

**N U S A N T A R A**

### 3.3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam melakukan survei lulusan ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu, fase persiapan, fase lapangan dan fase paska lapangan.



Gambar 3.3. Alur Proses Penelitian

Sumber : (Ariffin, 2015)

Fase persiapan dimulai dengan menentukan secara jelas tujuan survei. Menentukan kontrak (*construct*) yang jelas sangat berperan dalam fase ini. Apakah yang menjadi tujuan dari survei secara keseluruhan, dan bagaimana tujuan dari survei tersebut diterjemahkan dalam pertanyaan – pertanyaan dalam kuisisioner. Tujuan pada tahap

ini adalah penyusunan alat ukur yang valid. Pada survei ini, validitas konstruk dipengaruhi oleh operasionalisasi elemen (definisi operasional) harus jelas. Penentuan tujuan survei penelusuran lulusan sangat berhubungan langsung dengan kohort (*cohort*) dan isi dari kuesioner. Yang dimaksud kohort atau kelompok usia di sini adalah batasan target lulusan yang akan disurvei. Misalnya akan melakukan survei yang bertujuan untuk mengevaluasi kurikulum, maka harus dipastikan dulu bahwa target responden adalah lulusan yang pada waktu kuliah mendapatkan kurikulum tersebut.

Langkah selanjutnya adalah mendapatkan data kontak lulusan bisa berupa email, telepon, alamat rumah, dan lain-lain. Data kontak lulusan ini sangat penting sebagai *sample frame*, dimana *sample frame* merupakan daftar dari populasi yang akan dijadikan dasar proses pengambilan sampel. Misalnya akan dilakukan survei pada lulusan tahun 2012, maka harus terdapat daftar elemen yang mewakili seluruh lulusan tahun 2012. Bila daftar kontak belum lengkap, maka perlu dilakukan pembaruan (*update*). Bila data kontak lulusan telah lengkap, langkah selanjutnya adalah menyiapkan google form yang akan digunakan sebagai media dalam penyebaran kuesioner. Sebelum fase lapangan dimulai, perlu dilakukan pengecekan dan pengetesan ulang, misalnya bila menggunakan kuesioner *online*, maka perlu dilakukan uji coba, apakah kuesioner *online* identik dengan kuesioner versi cetak, apakah data yang diisi oleh responden terekam dalam basis data atau tidak.

Fase lapangan dimulai dengan mengirimkan undangan ke lulusan untuk mengisi kuesioner. Sebelumnya harus dipastikan terlebih dahulu bahwa kuesioner sudah final. Setelah survei dimulai, maka perlu dikirimkan pengingat yang

jumlahnya bisa mencapai empat kali dengan jeda setiap dua minggu. Tentu saja ini tergantung jumlah respon yang diterima. Mengirimkan pengingat berdampak cukup signifikan dalam mengingatkan jumlah respon.

Fase lapangan dimulai setelah survei ditutup. Tahap ini identik dengan proses pengolahan data. Pertama kali adalah melakukan pengkodean (*koding*) dari jawaban teks pertanyaan terbuka. Proses ini menyita cukup banyak waktu sehingga keberadaan pertanyaan terbuka sebaiknya diminimalkan. Setelah proses *koding* selesai, kemudian masuk ke dalam proses selanjutnya, yaitu analisis data. Analisis menggunakan analisis deskriptif yang hasilnya dirangkum dalam tabel – tabel standart dengan berbagai variable pemilah (*break variable*). Variable standar yang sering digunakan sebagai pemilah diantaranya adalah gender, program studi, dan tingkat pendidikan. Analisis dalam studi ini juga akan menggunakan analisis korelasi. Tahap selanjutnya adalah menyusun laporan akhir yang datanya diambil dari hasil analisis.

Proses dokumentasi dalam setiap tahap pelaksanaan survei sangat penting untuk dilakukan. Dokumentasi ini nantinya juga akan sangat berguna dalam membuat laporan metode. Laporan metode ini berisi proses – proses apa saja yang kita lakukan, baik dalam proses persiapan, pelaksanaan, maupun analisis data. Dokumentasi pada proses persiapan bias berisi informasi yang berhubungan dengan isi kuisiner. Dokumentasi tentang dasar kontrak dari pertanyaan – pertanyaan dalam kuisiner. Logika pemilihan suatu pertanyaan dibandingkan pertanyaan lainnya, alasan kategorisasi pilihan jawaban pertanyaan tertentu, dan sebagainya. Dokumentasi pada proses persiapan bisa pula berisi informasi yang berhubungan

dengan prosedur pelaksanaan misalnya jumlah lulusan yang menjadi target survei, mengenai kelengkapan kontak alamat lulusan, dan mengenai kendala – kendala yang dihadapi.

Dokumentasi pada proses pelaksanaan misalnya berupa catatan jumlah lulusan yang diundang, jumlah lulusan yang alamat kontaknya salah (misal: email tertolak), berapa kali dan kapan pengingat dikirimkan, dan kapan survei dimulai serta ditutup. Sementara itu, dokumentasi pada proses fase paksa lapangan biasanya berisi langkah – langkah dalam modifikasi data dan sebagainya.

respon (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu prediktor (variabel independen).

### **3.4 Metode Pengumpulan data**

Langkah pertama yang dilakukan untuk pengumpulan data adalah membuat kusioner secara online dengan menggunakan *Google Form*, pertanyaan yang disusun bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai data pekerjaan, dan studi lanjut dari lulusan Sistem Informasi Universitas Multimedia Nusantara angkatan 2011 – 2013. Kusioner di sebar dengan cara *chat personal one by one* setiap lulusan Sistem Informasi Universitas Multimedia Nusantara dan menyebarkan *link* kusioner ke – *group* Sistem Informasi angkatan 2011 – 2013. Data yang diperlukan di kumpulkan secara online dengan menggunakan *Google Form*. Setelah mengirimkan *link* kusioner secara *online* data yang terkumpul langsung di monitor kemajuannya untuk analisis yang lebih lanjut, lulusan yang belum mengisi kusioner dihubungi kembali melalui *personal chat* atau melalui telfon. Data yang

terkumpul langsung di sajikan dalam bentuk diagram batang dan diagram pie dengan menggunakan *tool Tableau*

### **3.5 Teknik Analisis Data**

#### **3.5.1 *Exploratory Data Analysis***

Data yang telah di diperoleh akan di analisis menggunakan metode *exploratory data analysis* atau sering juga disebut metode eksploratif. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode eksploratif dengan pendekatan induktif. Penelitian eksploratif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. Metode penelitian eksploratif adalah penelitian yang bertujuan untuk mematakan suatu objek secara relatif mendalam atau dengan kata lain penelitian eksploratif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu dan dipakai manakala kita belum mengetahui secara persis dan spesifik mengenai objek penelitian tersebut. (Arikunto, 2009).

Pendekatan induktif digunakan karena beberapa alasan, yaitu: (Moleong, 2004)

1. Proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda yang terdapat dalam data;
2. Pendekatan ini lebih dapat membuat hubungan peneliti dengan responden menjadi lebih eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel;
3. Lebih menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan- keputusan tentang dapat tidaknya kepada suatu latar lainnya;

4. Lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan;
5. Memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari analitik.

Apabila dilihat dari pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan induktif adalah penelitian yang berangkat atau bertumpu pada data atau fakta lapangan yang kemudian dihubungkan dengan teori yang relevan atau sesuai sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang bersifat umum.

### **3.5.2 Chi Square**

Pada penelitian ini chi square akan digunakan untuk menghitung distribusi antara prospek karir lulusan terhadap prospek karir yang terdapat di buku panduan akademik Sistem Informasi Universitas Multimedia Nusantara.

Dalam penelitian ini langkah – langkah dalam perhitungan chi square adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesa yang akan digunakan dalam penelitian ini
2. Mempersiapkan data, pada penelitian ini data di ambil dari salah satu pertanyaan yang diambil dari kuesioner “jobdesk anda saat ini?”
3. Menyusun variabel prospek karir yang terdapat pada buku panduan
4. Menghitung frekuensi jobdesk saat ini terhadap prospek karir yang ada di buku panduan menggunakan tools SPSS
5. Analis chisquare menggunakan tools SPSS

Analisa data kuantitatif yang pertama dengan pengajuan prasyarat analisis Teknik Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis nonparameteris. Cara mudah dengan membandingkan signifikansi sebagai berikut:

- a. Jika Sig lebih kecil 0,05 maka ada distribusi antar prospek karir yang ada di buku panduan akademik dengan pekerjaan alumni Sistem informasi Universitas Multimedia Nusantara saat ini.
- b. Jika Sig lebih besar 0,05 maka tidak ada distribusi antar prospek karir yang ada di buku panduan akademik dengan pekerjaan alumni Sistem informasi Universitas Multimedia Nusantara saat ini.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol ( $H_0$ ), sedangkan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori merupakan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji Chi kuadrat. Chi kuadrat digunakan untuk mengambil kesimpulan dari sampel untuk populasi. Dalam pengetesan hipotesis peneliti menggunakan Chi kuadrat untuk menguji apakah perbedaan frekuensi yang diperoleh dari dua sampel (atau lebih) merupakan perbedaan frekuensi yang terjadi karena adanya kesalahan sampling, atau merupakan perbedaan yang signifikan (Hadi, 2009).

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

Rumus Chi Kuadrat

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

### Rumus 3.5 Chi square

Keterangan :

O = frekuensi hasil observasi

E = frekuensi yang diharapkan.

Nilai E = (Jumlah sebaris x Jumlah Sekolom) / Jumlah data

### 3.5.2 Tools

Spss merupakan program pengolah data statistik mulai dari model aplikasi statistik deskriptif (mean, median, modus, kuartil,persentil, range, distribusi, varians, standar deviasi, standar error, nilai kemiringan, dan lain-lain), statistik parametrik (uji t, korelasi, regresi, anova, dan lain-lain), serta statistik non-parametrik (uji crosstab, binomial, chi square, Kolmogorov Smirnov, dan lain-lain) (Prastito, 2014).

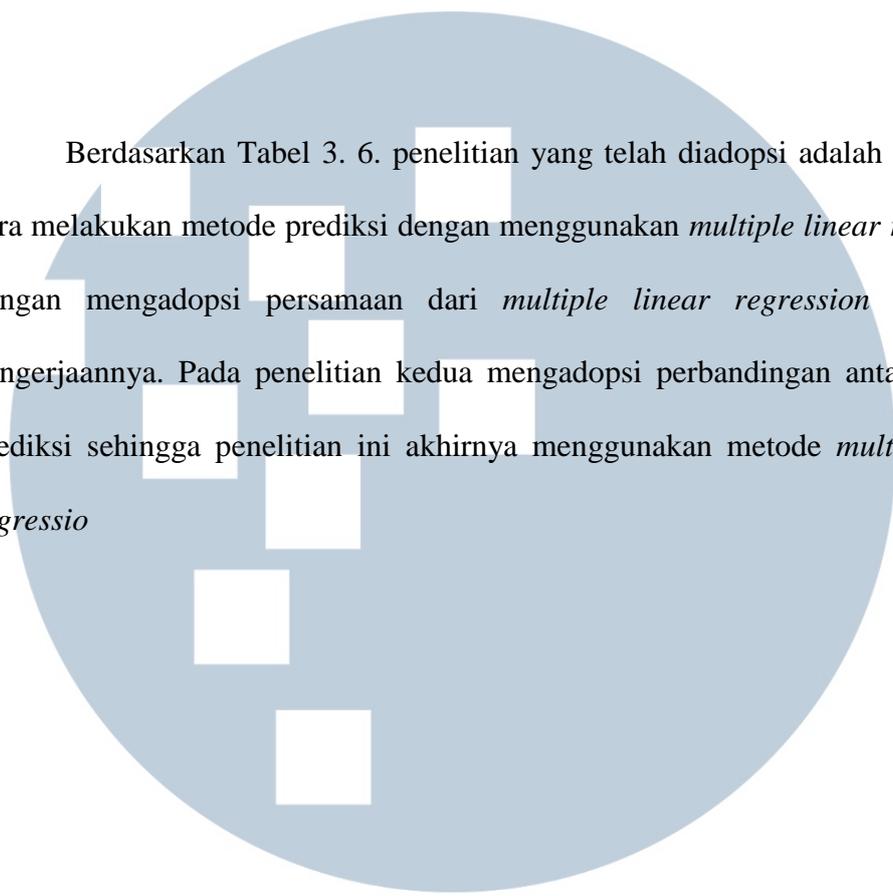
Pada penelitian ini tools yang akan digunakan adalah tools tableau dimana tableau akan digunakan sebagai tools untuk memvisualisasikan data dari responden sehingga dapat membantu melakukan *exploratory data analysis*, sedangkan SPSS akan digunakan untuk melakukan perhitungan *Chi-Square*.

### 3.6. Penelitian Terdahulu

**Tabel 3.1. Penelitian Terdahulu**

1	<b>Nama</b>	Johan Ariffin
	<b>Tahun</b>	2015
	<b>Judul</b>	<i>Tracer Study</i> Alumni Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
	<b>Volume</b>	Volume VI
	<b>Nama Jurnal</b>	Jurnal <i>Economia</i>
	<b>Edisi dan Halaman</b>	No. 2 Halaman 91-130
	<b>Objek Penelitian</b>	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Walisongo Semarang
	<b>Deskripsi</b>	Penelitian ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan institusi pendidikan dalam menghasilkan kualitas lulusan dengan melaksanakan penelusuran alumni
2	<b>Nama</b>	Novita Mariana, Rara Sri Artati Rejeki, Jeffri Alfa Razaq
	<b>Tahun</b>	2015
	<b>Judul</b>	Studi Pelacakan Alumni Keguruan STKIP Andi Matappa
	<b>Nama Jurnal</b>	Dinamika Informatika
	<b>Volume</b>	Volume.7
	<b>Edisi dan Halaman</b>	Edisi 2 75 - 84
	<b>Objek Penelitian</b>	Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Stikubank Semarang
<b>Deskripsi</b>	Penelitian ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan institusi pendidikan dalam menghasilkan kualitas lulusan dengan melaksanakan penelusuran alumni guna meningkatkan kualitas dari pengembangan pendidikan dan sarana prasarana menunjang bagi mahasiswa	
3	<b>Nama</b>	Ali Muhson, Daru Wahyuni, Supriyanto & Endang Mulyani
	<b>Tahun</b>	2012
	<b>Judul</b>	Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja
	<b>Nama Jurnal</b>	Jurnal <i>Economica</i>
	<b>Volume</b>	Volume 8

	<b>Edisi dan Halaman</b>	Edisi 1 42 - 52
	<b>Objek Penelitian</b>	Perguruan Tinggi dan Dunia Kerja
	<b>Deskripsi</b>	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat relevansi (kesesuaian) lulusan Pendidikan Ekonomi UNY. Kajian hanya diarahkan pada jenis pekerjaan dan mata pelajaran yang diampu. Penelitian ini mengambil subjek alumni Prodi Pendidikan Ekonomi dari berbagai angkatan. Teknik sampling yang digunakan adalah snowball sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.
4	<b>Nama</b>	Sitti Busyrah Muchsin, Hasbahuddin
	<b>Tahun</b>	2018
	<b>Judul</b>	<i>An Examination of Individual's Perceived Security and Privacy of the Internet In Malaysia and the Influence of This on Their Intention to Use E-Commerce: Using An Extension of the Technology Acceptance Model</i>
	<b>Nama Jurnal</b>	Jurnal Konseling
	<b>Volume</b>	Volume 2
	<b>Edisi dan Halaman</b>	Hal 26-32
	<b>Objek Penelitian</b>	Alumni Keguruan STKIP Andi Matappa
	<b>Deskripsi</b>	Penelitian ini dilakukan dengan tujuan: 1) Menggali informasi dari alumni mengenai perkembangan kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja untuk bahan perbaikan kurikulum; 2) Melakukan penelusuran tempat kerja, bidang kerja, waktu tunggu memperoleh pekerjaan, gaji pertama, pekerjaan sekarang, dan informasi lainnya dari alumni STKIP Andi Matappa.
5	<b>Nama</b>	Universitas Multimedia Nusantara
	<b>Tahun</b>	2018
	<b>Judul</b>	<i>Tracer Study 2018</i>
	<b>Jenis Buku</b>	<i>Tracer Study</i>
	<b>Volume</b>	-
	<b>Edisi dan Halaman</b>	1 - 130
	<b>Objek Penelitian</b>	Lulusan Universitas Multimedia Nusantara
	<b>Deskripsi</b>	Penelitian ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai seluruh lulusan Universitas Multimedia nusantara.



Berdasarkan Tabel 3. 6. penelitian yang telah diadopsi adalah bagaimana cara melakukan metode prediksi dengan menggunakan *multiple linear regression*, dengan mengadopsi persamaan dari *multiple linear regression* serta cara pengerjaannya. Pada penelitian kedua mengadopsi perbandingan antara metode prediksi sehingga penelitian ini akhirnya menggunakan metode *multiple linear regressio*

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA